

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Sekolah Dasar Islam Miftahul Qulub merupakan lembaga pendidikan dasar yang berada di desa Polagan. Sekolah ini berlokasi di jalan Masaran, Desa Polagan. Letak sekolah ini sangat strategis sehingga mudah di jangkau oleh masyarakat, lembaga ini merupakan sekolah yang sangat sejuk dimana sekolah ini dikelilingi oleh sawah yang sangat hijau. mayoritas orang tua siswa bekerja sebagai petani. Pembangunan pada sekolah ini semakin ditingkatkan dari tahun ke tahun.

Sebelum peneliti memaparkan keadaan siswa kelas IV di SDI Miftahul Qulub, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal untuk mencari informasi mengenai sekolah tersebut, sehingga dari observasi tersebut peneliti mendapatkan beberapa informasi diantaranya yaitu:

1. Profil Sekolah

Informasi lengkap mengenai profil sekolah di SDI Miftahul Qulub yang didapatkan dari observasi awal yaitu sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : Sekolah Dasar Islam (SDI) Miftahul Qulub
- b. Alamat Sekolah : Dusun Masaran, Ds Polagan, Kec. Galis, Kab. Pamekasan
- c. Tahun Berdiri : 2004
- d. Tahun Beroperasi : 2004

- e. NSS/NPSN : 102052607002/2057186
- f. Status : TERAKREDITASI B
- g. Nomor SK : 1334/BAN-SM-SK/2020
- h. Kepemilikan Tanah : Wakaf (luas 8045 M2)
- i. No Rekening Sekolah : BANK JATIM Cabang Pamekasan
- j. E-Mail : sdimiftahulqulub@gmail.com

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, mandiri, berkompetitif, dan berwawasan lingkungan

b. Misi Sekolah

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama islma.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat , bakat, dan potensi peserta didik.
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan kewirausahaan yang terencana dan berkesinambungan.

c. Data Siswa Kelas IV di SDI Miftahul Qulub

Tabel 4.1
Data Siswa Kelas IV

Sumber: Hasil dokumentasi dari SDI Miftahul Qulub

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1.	A. Mazeer Wahid Al-Awva	L
2.	Abd. Hilal Karomatulloh	L
3.	Ach. Fajriyan Shadiqi	L
4.	Alesha Niken Pramidita	P
5.	Alfian Rizqie Alifa	L
6.	Alfiyah Rahmatin	P
7.	Arina Rahmatika	P
8.	Kafila Anja Naswa	P
9.	Lalu Muhammad Abi Rahmatullah	L
10.	Moh. Adam Maulana	L
11.	Moh. Ahsanul Azizi Samhari	L
12.	Moh. Hidayatullah	L
13.	Moh. Sohibul Maromi	L
14.	Moh. Syahrul Mubarak Arifin	L
15.	Mohammad Akfan Nabel	L
16.	Muhammad Rohil Azkal Ibad	L
17.	Muhammad Wafil Irfani	L
18.	Muhammad Yusuf Rizqi	L
19.	Nailatul Fajriyah Azzahra	P
20.	Qisma Azka Kamila	P
21.	Rima Indah Juwita	P

22.	Shobrina Istifada	P
-----	-------------------	---

Sumber: Hasil dokumentasi dari SDI Miftahul Qulub

B. Hasil Penelitian

Proses perencanaan dari pembelajaran IPAS dengan menggunakan media *storyboard* dalam meningkatkan hasil belajar, peneliti melakukan kolaborasi dengan guru dalam pembuatan modul ajar yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran. Peneliti menyampaikan gagasannya kepada guru terkait dengan media yang diterapkan pada saat belajar mengajar. Perencanaan penggunaan media *storyboard* saat pelajaran IPAS dilaksanakan sebanyak dua siklus, siklus I dan siklus II.

Penelitian ini berlangsung dua kali pelaksanaan siklus, dari tanggal 16 – 28 Oktober 2023. Tindakan pra siklus dilakukan sebelum melaksanakan siklus I, setelah pelaksanaan pra siklus selesai peneliti melanjutkan pada siklus I. siklus II dilaksanakan ketika pelaksanaan siklus I belum berhasil. Berikut hasil dari penelitian pra siklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Pengamatan Awal

Pengamatan awal dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Oktober 2023 pada saat jam pertama pembelajaran yaitu pukul 07.00 – 08.45 WIB, peneliti melakukan pengamatan di kelas IV SDI Miftahul Qulub. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data awal terkait hasil belajar pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDI Miftahul Qulub. Sebelum diadakan penelitian dengan penggunaan media *storyboard* dalam pembelajaran IPAS diperoleh data bahwa kegiatan belajar

mengajar yang dilakukan guru kepada siswa masih dikatakan kurang maksimal, karena kegiatan belajar mengajar masih berpusat kepada pendidik, dan juga guru masih menggunakan ragam media dalam pembelajaran dan model pembelajaran. Sehingga siswa masih asik berbicara sendiri dari pada mendengarkan penjelasan guru. Akibatnya proses pembelajaran masih kurang efektif. dengan ini dibuktikan dengan hasil tes yang dilakukan sebelum diadakan tindakan, berikut data hasil tes siswa kelas IV.

Tabel 4.2

Hasil Tes Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Interpretasi
1	A. Mazeer Wahid Al-Awva	90	70	Tuntas
2	Abd. Hilal Karomatulloh	80	70	Tuntas
3	Ach. Fajriyan Shadiqi	60	70	Tidak Tuntas
4	Alesha Niken Pramidita	60	70	Tidak Tuntas
5	Alfian Rizqie Alifa	50	70	Tidak Tuntas
6	Alfiyah Rahmatin	60	70	Tidak Tuntas
7	Arina Rahmatika	50	70	Tidak Tuntas
8	Kafila Anja Naswa	50	70	Tidak Tuntas
9	Lalu Muhammad Abi Rahmatullah	60	70	Tidak Tuntas
10	Moh. Adam Maulana	50	70	Tidak Tuntas
11	Moh. Ahsanul Azizi Samhari	50	70	Tidak Tuntas
12	Moh. Hidayatullah	70	70	Tuntas
13	Moh. Sohibul Maromi	30	70	Tidak Tuntas

14	Moh. Syahrul Mubarak Arifin	40	70	Tidak Tuntas
15	Mohammad Akfan Nabel	40	70	Tidak Tuntas
16	Muhammad Rohil Azkal Ibad	90	70	Tuntas
17	Muhammad Wafil Irfani	50	70	Tidak Tuntas
18	Muhammad Yusuf Rizqi	60	70	Tidak Tuntas
19	Nailatul Fajriyah Azzahra	60	70	Tidak Tuntas
20	Qisma Azka Kamila	50	70	Tidak Tuntas
21	Rima Indah Juwita	80	70	Tuntas
22	Shobrina Istifada	60	70	Tidak Tuntas
	JUMLAH	1.290	-	Dibawah KKM
	RATA-RATA	58,63	70	Dibawah KKM
	NILAI TERTINGGI	90	-	
	NILAI TERENDA	30		
	KETUNTASAN	22,72%	-	Belom berhasil

Berikut cara menghitung nilai rata-rata kelas dan presentase ketuntasan:

a. Nilai Rata-rata

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Rata-rata} &= \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{N (\text{jumlah siswa})} \\
 &= \frac{1.290}{22} \\
 &= 58,63
 \end{aligned}$$

b. Presentase Ketuntasan

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase Ketuntasan} &= \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{banyak siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{22} \times 100\% \\
 &= 22,72\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil belajar siswa tergolong rendah, hal itu diakibatkan dari nilai rata-rata pada saat pra siklus yaitu hanya 58,63 nilai tersebut masih dibawah KKM, sedangkan untuk presentase ketuntasannya yaitu 22,72%. Sekitar 5 siswa yang dapat dikatakan tuntas atau mendapat nilai ≥ 70 dan 17 siswa lainnya masih belum tuntas atau mendapat nilai < 70 . Berikut adalah diagram ketuntasan belajar pra siklus:

Gambar 4.1

Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus



2. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum dilaksanakan tindakan kelas, peneliti beserta guru kelas berkolaborasi dalam menyusun dan mengembangkan modul ajar, menyiapkan sebuah media pembelajaran, serta menyiapkan soal yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dalam pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu pada Rabu tanggal 18 Oktober 2023 pukul 09.00 – 10.00 WIB. Sebanyak 22 siswa diantaranya 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Ketika pelaksanaan tindakan, tugas peneliti yaitu sebagai observer.

Peneliti memasuki kelas bersama dengan guru kelas, kemudian peneliti membantu guru untuk menyiapkan fasilitas seperti media yang akan digunakan pada kegiatan belajar mengajar yang akan berlangsung. Dalam pelaksanaan tindakan ini guru yang mengajar sedang peneliti yaitu sebagai observer yang berada di bagian belakang kelas, peneliti disini mengamati apa yang disampaikan oleh guru melalui media yang digunakan yaitu media *storyboard*. Setelah pendidik selesai menyampaikan materi kepada peserta didik, pendidik melakukan sesi tanya jawab bersama peserta didik terhadap pelajaran yang telah disampaikan. Kemudian pendidik membentuk peserta didik berkelompok yang terdiri dari 5 kelompok. Berikut ini daftar nama kelompok mulai dari kelompok 1 – 5.

Tabel 4.3
Daftar Nama Pembagian Kelompok

Kelompok	Nama Anggota
1	Abd. Hilal Karomatulloh
	Moh. Ahsanul Azizi Samhari
	Moh. Hidayatullah
	Mohammad Akfan Nabel
	Muhammad Yusuf Rizqi
2	A Mazeer Wahid Al-Awva
	Lalu Muhammad Abi Rahmatullah
	Ach. Fajriyan Shadiqi
	Moh. Syahrul Mubarak Arifin
	Muhammad Rohil Azkal Ibad
3	Alfian Rizqie Alifa
	Moh. Adam Maulana
	Moh. Sohikul Maromi
	Muhammad Wafil Irfani
4	Rima Indah Juwita
	Kafila Anja Naswa
	Qisma Azka Kamila
	Nailatul Fajriyah Azzahra
5	Shobrina Istafada
	Alesha Niken Pramudita
	Arina Rahmatika
	Alfiyah Rahmatin

Setelah guru membagi kelompok, guru mempersilahkan siswa duduk sesuai kelompoknya. Guru menjelaskan tugas yang diberikan kepada peserta didik, setelah mendengarkan intruksi dari pendidik siswa bergegas mengerjakan tugasnya secara berkelompok. Siswa bekerjasama sesuai kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan pendidik. Pendidik memberi waktu 10 menit pada masing-masing kelompok dalam menyelesaikan soal tersebut. Masing-masing kelompok menyiapkan satu perwakilan dari mereka untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

Langkah selanjutnya pendidik memberikan penguatan serta kesimpulan pada materi yang disampaikan melalui media *storyboard*. Sebelum mengakhiri pembelajaran pendidik memberikan pada peserta didik untuk menegetahui pemahaman mereka melalui media *storyboard* pada materi yang disampaikan pendidik. Waktu yang diberikan kepada siswa untuk menyelesaikan soal yaitu 20 menit.

Tabel 4.4

Hasil Aktivitas Siswa Selama Proses Tindakan

Kategori Pengamatan	Siklus I		Siklus II	
	F	%	F	%
1	17	77,27	19	86,34
2	2	9,09	4	18,18
3	8	36,37	12	54,55
4	3	13,64	7	31,82
5	16	72,73	20	90,91
6	18	81,82	19	86,34

7	19	86,34	21	95,45
8	20	90,91	22	100

Keterangan :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Mengajukan pertanyaan
3. Menanggapi pertanyaan guru
4. Menyampaikan ide/pendapat
5. Membuat catatan atas materi ajar
6. Bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran
7. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran
8. Mengerjakan tugas/tes secara mandiri

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa selama dilakukan pengamatan pada siklus I, ditemukan beberapa jenis aktivitas siswa diantaranya adalah aktivitas 1 (memperhatikan penjelasan guru) yaitu kegiatan belajar siswa yang dominan dibandingkan dengan aktivitas lain. Hal ini dapat dijelaskan karena pada awal pembelajaran guru memberikan penjelasan melalui ceramah, 2 (mengajukan pertanyaan hanya dilakukan oleh sedikit siswa. Aktivitas yang lain yang terlihat lebih menonjol adalah aktivitas 7 (terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran). Hal ini dapat dijelaskan karena siswa merasa untuk mempraktekkan perubahan wujud benda. Kemudian pada aktivitas 8 (mengerjakan tugas/tes secara mandiri), siswa mayoritas mengerjakan tes yang diberikan guru secara mandiri.

Pada siklus II dapat dilihat terjadi perubahan perilaku aktivitas siswa. Diantaranya perubahan pada kategori 3 (menanggapi pertanyaan guru) mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini dikarenakan siswa telah menerima hasil kerja pada siklus I yang dibagikan guru diawal pelajaran. Siswa banyak bertanya tentang materi yang dipraktikkan. Kategori 4 (menyampaikan ide/pendapat) mengalami peningkatan yang cukup signifikan juga. Hal ini disebabkan siswa semakin terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan media *storyboard*. Kategori 6 (bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran) dan kategori 7 (terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran) juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil belajar IPAS pada siklus I diukur dengan memberikan evaluasi berupa tes pilihan ganda. Hasil belajar yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.5

Hasil Aktivitas Guru

No	Aspek Pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
A.	Memulai Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran 	✓	
B.	Mengelola pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan bahan ajar • Memberikan contoh • Menggunakan media pembelajaran • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Memberikan penguatan 	✓	
C.	Mengorganisasikan waktu, siswa dan sumber belajar <ul style="list-style-type: none"> • Mengatur penggunaan waktu • Mengorganisasikan siswa 	✓	

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur dan memanfaatkan sumber belajar 		
D.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian selama pembelajaran • Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran 	✓	
E.	Mengakhiri pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pembelajaran • Memberikan tindak lanjut 	✓	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar sudah tertata dengan benar mulai dari membuka pelajaran hingga mengakhiri pelajaran. Sebelum guru memulai pelajaran, guru memberitahukan tujuan dari pembelajaran serta memberikan motivasi bagi siswa sehingga siswa juga terlibat dalam proses pembelajaran. Saat mengelola pembelajaran guru melakukan dengan tatanan yang baik dan benar sehingga siswa mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru, setelah pembelajaran selesai guru memberikan soal kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap pembelajaran, sebelum guru mengakhiri pembelajaran guru menyimpulkan apa saja yang sudah dipelajari.

Adapun hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Hasil Tes Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Interpretasi
1	A. Mazeer Wahid Al-Awva	100	70	Tuntas
2	Abd. Hilal Karomatulloh	90	70	Tuntas
3	Ach. Fajriyan Shadiqi	50	70	Tidak Tuntas
4	Alesha Niken Pramidita	60	70	Tidak Tuntas

5	Alfian Rizqie Alifa	80	70	Tuntas
6	Alfiyah Rahmatin	80	70	Tuntas
7	Arina Rahmatika	90	70	Tuntas
8	Kafila Anja Naswa	70	70	Tuntas
9	Lalu Muhammad Abi Rahmatullah	60	70	Tidak Tuntas
10	Moh. Adam Maulana	50	70	Tidak Tuntas
11	Moh. Ahsanul Azizi Samhari	80	70	Tuntas
12	Moh. Hidayatullah	60	70	Tidak Tuntas
13	Moh. Sohibul Maromi	50	70	Tidak Tuntas
14	Moh. Syahrul Mubarak Arifin	40	70	Tidak Tuntas
15	Mohammad Akfan Nabel	80	70	Tuntas
16	Muhammad Rohil Azkal Ibad	80	70	Tuntas
17	Muhammad Wafil Irfani	70	70	Tuntas
18	Muhammad Yusuf Rizqi	70	70	Tuntas
19	Nailatul Fajriyah Azzahra	80	70	Tuntas
20	Qisma Azka Kamila	70	70	Tuntas
21	Rima Indah Juwita	60	70	Tidak Tuntas
22	Shobrina Istifada	60	70	Tidak Tuntas
JUMLAH		1.530	-	
RATA-RATA		69,54	70	Dibawah KKM
NILAI TERTINGGI		100	-	
NILAI TERENDAH		40	-	
KETUNTASAN		59,09%	-	Belum berhasil

Berikut ini cara untuk menghitung nilai rata-rata kelas dan presentase ketuntasan:

a. Nilai Rata-rata

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{N (\text{jumlah siswa})} \\ &= \frac{1.530}{22} \\ &= 69,54\end{aligned}$$

b. Presentase Ketuntasan

$$\begin{aligned}\text{Presentase siswa tuntas} &= \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{banyak siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{13}{22} \times 100\% \\ &= 59,09\%\end{aligned}$$

Jumlah siswa di kelas IV yaitu 22 siswa. Pada hari rabu tanggal 18 Oktober 2023 seluruh siswa masuk semua. Berdasarkan tabel dapat diketahui hasil dari tes setelah diberikan tindakan melalui penggunaan media *storyboard* sudah mengalami peningkatan dari hasil tes saat pra siklus. Akan tetapi, nilai rata-rata siswa dan nilai ketuntasan masih belum maksimal karena masih berada dibawah KKM yaitu 70. Nilai rata-rata siswa dari hasil *post test* siklus I yaitu 69, 54 serta presentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus I sebesar 59,09 %. Diketahui peserta didik yang tuntas atau memiliki nilai ≥ 70 yaitu 13 siswa dan 9 siswa lainnya belum tuntas atau mendapatkan nilai ≤ 70 . Berikut adalah diagram ketuntasan belajar pada hasil tes siklus I:

Gambar 4.2
Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I



Peneliti menggunakan tes untuk mengetahui hasil belajar IPAS kelas IV di SDI Miftahul Qulub pada siklus pertama atau setelah diberikan tindakan.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi pada pembelajaran pada siklus I yaitu:

1. Siswa sangat antusias ketika guru kelas memperkenalkan peneliti.
2. Guru menyiapkan siswa agar siap untuk menerima materi.
3. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media *storyboard*.
4. Siswa sangat antusias dalam belajar ketika pendidik menerapkan sebuah media pada saat pembelajaran.

5. Guru melakukan sesi tanya jawab bersama siswa terkait materi yang disampaikan.
6. Melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.
7. Siswa sangat bersemangat ketika guru membentuk sebuah kelompok.
8. Beberapa siswa masih kurang kompak dengan anggota kelompoknya karena bukan teman dekatnya.
9. Beberapa siswa semangat dalam mengerjakan tugas.
10. pendidik meminta setiap kelompok memilih salah satu dari mereka untuk maju menyampaikan hasil kerja kelompoknya.

d. Refleksi

Dalam penggunaan media *storyboard* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV di SDI Miftahul Qulub. Pada saat dilaksanakannya siklus I, peneliti masih belum optimal karena nilai rata-rata dari hasil belajar masih kurang maksimal atau masih berada dibawah KKM yaitu 69, 54. Berikut faktor yang memicu hasil belajar tidak maksimal:

- 1). pendidik terlalu cepat dalam menjelaskan pelajaran.
- 2). Peserta didik masih malu untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya.
- 3). Beberapa siswa masih belum mengerti cara mengerjakan soal.

Dikarenakan nilai rata-rata kelas pada siklus I masih di bawah KKM serta kegiatan pembelajaran belum optimal, maka dilanjutkan penelitian pada siklus II.

3. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Untuk mencapai keberhasilan siklus II, maka peneliti menelaah hasil refleksi siklus I kemudian menyempurnakannya pada siklus II. Adapun yang perlu diperbaiki diantaranya:

1. Guru harus lebih sabar dan santai atau tidak terburu-buru saat memaparkan materi agar peserta didik mudah memahami yang disampaikan oleh guru.
2. Guru juga memberikan penjelasan mengenai perubahan wujud benda melalui media pembelajaran sehingga peserta didik mudah paham terhadap materinya.
3. Guru menjelaskan cara siswa menyelesaikan dengan baik dan benar.

Selain itu, peneliti dan guru melakukan kolaborasi dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar untuk pertemuan ke dua, menyiapkan soal serta media *storyboard*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2023 pada pukul 09.00 – 10.00 WIB dan dilakukan dalam

satu kali pertemuan. Ada 22 siswa yang hadir pada pertemuan kali ini. Kegiatan awal pembelajaran guru menanyakan materi sebelumnya, tujuan pembelajaran juga disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik pada hari ini, pendidik mengajak siswa melakukan *ice breaking* serta menyanyikan lagu Profil Pelajar Pancasila (P5).

Kemudian memasuki kegiatan inti dalam pembelajaran, maka guru mulai menjelaskan materi pelajaran yaitu mengenai perubahan wujud benda atau bagaimana wujud benda berubah? dengan menggunakan media *storyboard*. Setelah menjelaskan guru mengaitkan perubahan wujud benda pada kehidupan sehari-hari. Setelah materi selesai dijelaskan, guru membagi siswa dalam 5 kelompok seperti pertemuan sebelumnya. Hal ini bertujuan agar siswa semakin akrab dan kompak dengan anggota kelompoknya, selain itu dengan dibentuknya sebuah kelompok yang sama tentu dapat mengefisienkan waktu. Setelah itu, peserta didik mulai berdiskusi sesuai dengan kelompoknya dan ketika masing-masing kelompok menyelesaikan tugasnya, maka guru meminta perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompok.

Sebelum guru mengakhiri pembelajaran, seperti biasa guru akan memberikan penguatan, kesimpulan serta membagikan soal

untuk mengetahui hasil pada siklus II. Berikut hasil dari tes pada siklus II.

Tabel 4.7
Hasil Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Interpretasi
1	A. Mazeer Wahid Al-Awva	100	70	Tuntas
2	Abd. Hilal Karomatulloh	90	70	Tuntas
3	Ach. Fajriyan Shadiqi	60	70	Tidak Tuntas
4	Alesha Niken Pramidita	100	70	Tuntas
5	Alfian Rizqie Alifa	90	70	Tuntas
6	Alfiyah Rahmatin	100	70	Tuntas
7	Arina Rahmatika	90	70	Tuntas
8	Kafila Anja Naswa	80	70	Tuntas
9	Lalu Muhammad Abi Rahmatullah	60	70	Tidak Tuntas
10	Moh. Adam Maulana	60	70	Tidak Tuntas
11	Moh. Ahsanul Azizi Samhari	80	70	Tuntas
12	Moh. Hidayatullah	80	70	Tuntas
13	Moh. Sohibul Maromi	70	70	Tuntas
14	Moh. Syahrul Mubarak Arifin	90	70	Tuntas
15	Mohammad Akfan Nabel	80	70	Tuntas
16	Muhammad Rohil Azkal Ibad	70	70	Tuntas
17	Muhammad Wafil Irfani	70	70	Tuntas
18	Muhammad Yusuf Rizqi	80	70	Tuntas
19	Nailatul Fajriyah Azzahra	70	70	Tuntas
20	Qisma Azka Kamila	80	70	Tuntas

21	Rima Indah Juwita	90	70	Tuntas
22	Shobrina Istifada	80	70	Tuntas
JUMLAH		1.770	-	
RATA-RATA		80,45	70	Diatas KKM
NILAI TERTINGGI		100	-	
NILAI TERENDAH		60	-	
KETUNTASAN		86,36%	-	Berhasil

Berikut Cara Menghitung Nilai Rata-rata Kelas dan Presentase Ketuntasan:

a. Nilai Rata-rata

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Rata-rata} &= \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah siswa}} \\
 &= \frac{1.770}{22} \\
 &= 80,45
 \end{aligned}$$

b. Presentase Ketuntasan

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase Ketuntasan} &= \frac{\text{banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{22} \times 100\% \\
 &= 86,36\%
 \end{aligned}$$

Data diatas merupakan hasil dari tes siklus II. Kita dapat mengetahui bahwa rata-rata kelas pada siklus II sudah melampaui nilai KKM berdasarkan data tersebut, yaitu 80,45, sedangkan nilai presentase ketuntasan pada siklus II yaitu 86,36% atau dapat dikatakan berhasil. Diketahui ada 19 siswa yang tuntas atau

mendapat nilai ≥ 70 , sedangkan 3 siswa lainnya belum tuntas atau mendapat nilai < 70 yaitu dibawah KKM. Berikut adalah diagram ketuntasan belajar pada hasil tes siklus II:

Gambar 4.3
Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II



Proporsi peserta didik yang melebihi KKM dari pra siklus, siklus I, dan siklus II meningkat ketika penggunaan media *storyboard* diterapkan pada pembelajaran IPAS kelas IV di SDI Miftahul Qulub. Ketuntasan siswa rata-rata 86,36% pada siklus II, 59,09% pada siklus I, dan 22,72% saat pra siklus. Tabel dibawah ini menunjukkan hal tersebut.

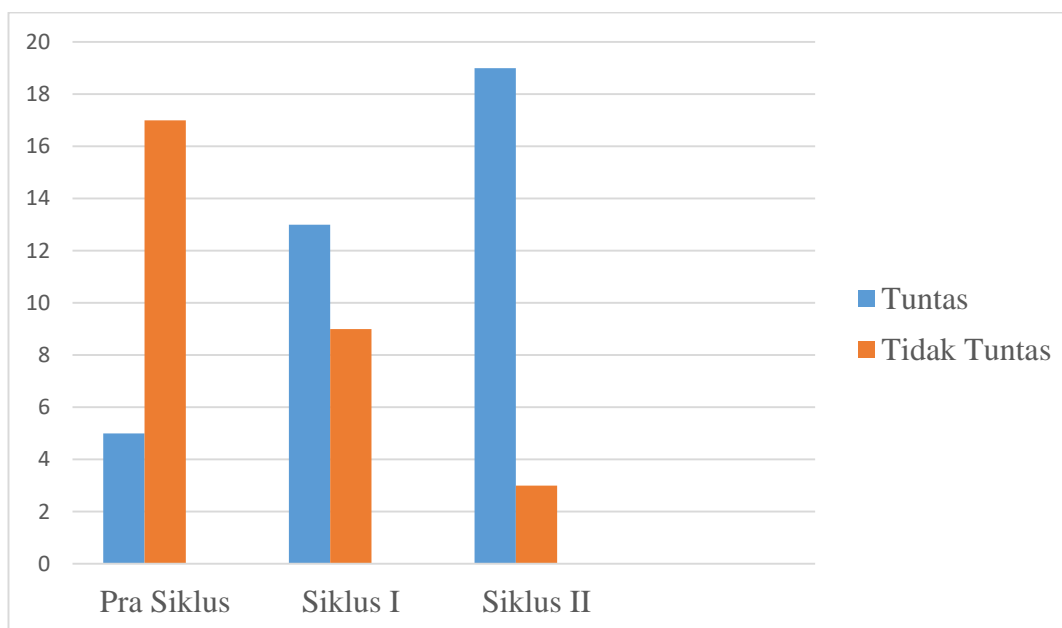
Tabel 4.8
Presentase Ketuntasan Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Tuntas	5	22,72%	13	59,09%	19	86,36%
2.	Tidak Tuntas	17	77,27%	9	40,90%	3	13,63%

Diagram dibawah ini menunjukkan presentase peningkatan ketuntasan siswa selama pra siklus, siklus I, dan siklus II:

Gambar 4.4

Diagram Peningkatan Presentase Ketuntasan Siswa saat Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



c. Observasi

Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan kegiatan observasi guna mengamati perilaku siswa. Saat peneliti

mulai memasuki kelas, terlihat siswa sangat bergembira dan bersorak “hore” dengan penuh semangat ditambah ketika guru memberikan *ice breaking* kepada mereka. Pada kegiatan belajar mengajar kali ini peserta didik sudah berani menyampaikan pertanyaan pada materi yang belum dimengerti. Selain itu, siswa sudah mulai akrab dengan teman kelompoknya, mereka semua fokus mengerjakan tugas kelompok dengan bekerja sama. Siswa juga sudah mulai bisa diatur sehingga proses pembelajaran berlangsung secara maksimal.

d. Refleksi

Rencana perbaikan siklus I yang direalisasikan pada siklus II dapat dikatakan sukses, terbukti dengan meningkatnya rata-rata hasil tes, selain itu kegiatan pembelajaran juga maksimal. Pada siklus II pendidik mendekati diri kepada siswa sehingga siswa menjadi nyaman dalam menyampaikan pendapatnya di dalam kelas. Maka dari itu, guru memberikan semangat kepada siswa berupa tepuk semangat oleh karena itu siswa menjadi lebih semangat dalam proses pembelajaran.

Situasi dan kondisi kelas pada saat siklus II juga dapat terkontrol dengan baik oleh guru. Selain itu, semua kelompok sudah sangat kompak dengan anggota kelompoknya dan saling berlomba-lomba untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan benar. Penggunaan media *storyboard* sangat membantu guru dan peserta

didik karena menggunakan media *storyboard*, peserta didik mudah paham terhadap materi yang dipaparkan pendidik. Sehingga pembelajaran IPAS tidak hanya teori saja, akan tetapi dapat melekat dan di praktikkan langsung oleh siswa.

C. Pembahasan

Pada saat observasi, penelitian mengamati kegiatan pembelajaran di SDI Miftahul Qulub. Terlihat bahwa pembelajaran IPAS tetap terpacu pada pendidikan. Pendidik tetap mengajar dengan menerapkan metode ceramah, seperti menjelaskan materi, meminta siswa menulis atau mengerjakan tugas di buku paket. Akibatnya, pembelajaran IPAS menjadi kurang menarik dan menonton sehingga siswa mudah bosan dan pembelajaran kurang efektif dan optimal. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh hasil tes pra siklus, peserta didik yang memperoleh atau mendapat nilai ≥ 70 hanya 5 siswa dengan presentase ketuntasan 22, 72%. Dari sini dapat dideskripsikan bahwa hasil belajar IPAS kelas IV pada materi perubahan wujud zat masih tergolong rendah

Proses perencanaan penggunaan media *Storyboard* pada mata pelajaran IPAS di SDI Miftahul Qulub ini peneliti melakukan kolaborasi bersama guru dalam pembuatan modul ajar yang akan dilaksanakan pada saat penelitian. Selain itu, peneliti juga menyampaikan gagasannya kepada guru terkait media yang akan diterapkan saat kegiatan belajar mengajar. Perencanaan penggunaan media *storyboard* pada pembelajaran IPAS dilakukan dua kali siklus, siklus I dan siklus II.

Pada pelaksanaan siklus I peneliti mulai menerapkan media *storyboard*. *Storyboard* adalah alur cerita dari serangkaian sketsa yang dibuat berbentuk persegi panjang dari komponen-komponen yang disusun sebagai salah satu media pembelajaran. *Storyboard* dapat diartikan sebagai fasilitas perencanaan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan informasi dan menggambarkan suatu kejadian yang dikumpulkan berupa gambar dari sketsa yang sederhana. *Storyboard* merupakan gambaran awal dari suatu kegiatan yang akan dikembangkan selanjutnya, pada awalnya *storyboard* merupakan kumpulan dari beberapa kertas gambar yang berisi sebuah rangkaian kejadian dalam sebuah urutan kejadian.¹

Saat kegiatan pembelajaran berlangsung rupanya siswa sangat antusias, namun mereka masih malu-malu dan belum berani mengajukan pertanyaan, menjawab, ataupun menyampaikan pendapatnya. Hal tersebut dapat disebabkan karena ini adalah pertama kali mereka menggunakan media *storyboard*. Selain itu, beberapa siswa juga masih kurang kompak dengan anggota kelompoknya karena mereka menginginkan satu kelompok dengan teman dekatnya, sehingga beberapa dari mereka tidak mau mengerjakan tugas kelompok tersebut. Namun, mayoritas siswa bisa kompak dengan anggota kelompok yang lain, mereka mengerjakan tugas dengan bersama-sama dan saling membantu.

¹ Saiful Mu'anam, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Storyboard* (Materi Konflik dan Integritasi dalam Kehidupan Sosial) untuk Meningkatkan Minat Belajar dalam Pembelajaran IPS di MTS Al-Hidayah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, 2022), 24-25.

Hasil tes pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan pada hasil tes pra siklus. Nilai rata-rata pada saat pra siklus yaitu 58,63 dengan presentase ketuntasan sebesar 22,72% artinya hanya 5 siswa yang tuntas atau mendapat nilai ≥ 70 atau dapat dikatakan tuntas. Sedangkan pada siklus I, nilai rata-rata kelas yaitu 69,54 dan presentase ketuntasan sebesar 59,09% atau dapat dikatakan bahwa siswa yang mendapat nilai ≥ 70 yaitu 13 siswa. Hasil tes sudah mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I, tapi hasil tersebut belum setara atau melebihi nilai KKM yaitu 70. Dengan hal itu, penelitian akan dilanjutkan pada siklus II dengan memperbaiki hal-hal yang perlu dievaluasi dari siklus I.

Dengan peneliti memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I, hasil belajar pada siklus II jauh lebih baik dan lebih tinggi dari nilai KKM. Pelaksanaan siklus II juga jauh lebih baik dari siklus I. Ada 19 siswa yang tuntas atau mendapat nilai 70 keatas. Kelas tersebut mendapat nilai rata-rata 80,45 dan tingkat ketuntasan 86,36%.